

HUBUNGAN STATUS GIZI AWAL MASUK RAWAT INAP TERHADAP *LENGTH OF STAY (LOS)* PADA PASIEN TYPHOID DI PUSKESMAS PULOREJO KABUPATEN JOMBANG

ABSTRAK

Demam tifoid merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat dengan jumlah kasus sebanyak 22 juta per tahun di dunia dan menyebabkan 216.000–600.000 kematian (Purba, 2016). Kondisi pasien dengan penyakit typhoid memerlukan pelayanan kesehatan khusus termasuk rawat inap yang ada di puskesmas. Ketersediaan rawat inap di puskesmas akan berkaitan erat dengan lama rawat inap sehingga akan mempengaruhi efisiensi pelayanannya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis Hubungan Status Gizi Awal Masuk terhadap *Length of Stay (Los)* pada Pasien Typhoid Rawat Inap di Puskesmas Pulorejo Kabupaten Jombang. Jenis atau rancangan penelitian ini adalah *analitic observasional* dengan metode penelitian menggunakan pendekatan cohort. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan cara *consecutive sampling* dengan sampel minimal sebanyak 31 orang. Analisis data yang dilakukan adalah menggunakan analisis bivariat dengan melakukan uji korelasi metode *Pearson*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden masuk dengan status gizi awal normal yaitu sebanyak 18 orang atau 60% dan lama rawat inap paling banyak dalam waktu 3 hari yaitu sebanyak 16 orang atau 53% serta ALOS 3,71 hari. Uji statistik *Pearson* menunjukkan bahwa ada hubungan status gizi awal masuk dengan *Length of Stay* pada pasien typhoid rawat inap di Puskesmas Pulorejo Jombang ($\rho=0,002$).

Kata kunci: *Typhoid, Length of Stay, Status gizi awal*

ABSTRACT

Typhoid fever is one of the most contagious diseases that is a public health problem with a total of 22 million cases per year in the world and causes 216,000-600,000 deaths (Purba, 2016). The condition of patients with typhoid disease requires special health services including inpatient in the puskesmas. The availability of inpatient at puskesmas will be closely related to the length of hospitalization so that it will affect the efficiency of its service. The purpose of this research is to analyze the Relation of Initial Nutritional Status to Length of Stay (Los) in Inpatient Typhoid Patient at Puskesmas Pulorejo Jombang Regency. Type or design of this research is observational analitic with research method using cohort method. The sample of this study was chosen by using consecutive sampling method with a minimum sample of 31 people. Data analysis was performed using bivariate analysis by doing *Pearson* method correlation test. The results of this study showed that most of the respondents entered with normal early nutrition status that is as many as 18 people or 60% and the length of hospitalization at most within 3 days as many as 16 people or 53% and ALOS 3.71 days. The Pearson statistical test showed that there was an association of the initial nutritional status with Length of Stay in Inpatient Typhoid Patient at Puskesmas Pulorejo Jombang Regency ($p = 0.002$).

Keywords: Typhoid, Length of Stay, Early nutrition status